

PENERAPAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA PADA PERAWAT DI RUMAH SAKIT: LITERATURE REVIEW

Prasetyawati, Hamdan Hariawan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Maluku, Maluku, Indonesia
prasetyawati@poltekkes-maluku.ac.id

Abstract: *Nurses as health workers play a role in providing nursing services to patients for 24 hours continuously in hospitals. Nurses are also workers who receive higher potential hazards than other health workers in the hospital. This literature review aims to identify factors that influence the implementation of occupational safety and health (SMK3) in nurses in hospitals. The writing of this article uses the literature review method by collecting several articles from the Google Scholar database in the period 2021-2024. From the results of the review of five literatures, it shows that there are several factors that influence the application of SMK3 to nurses in hospitals, namely knowledge, attitudes, actions, education levels, and nurses' work adaptability to the work environment. Whether or not the application of SMK3 for nurses in hospitals depends on internal factors in the form of nurses' behavior and external factors in the form of nurses' education level and work environment.*

Keywords: *Occupational safety and health, nurse, hospital*

Abstrak: Perawat sebagai tenaga kesehatan berperan dalam memberikan pelayanan keperawatan kepada pasien selama 24 jam terus menerus di Rumah Sakit. Perawat juga merupakan tenaga kerja yang menerima potensi bahaya lebih tinggi dibandingkan tenaga Kesehatan lainnya di Rumah Sakit. Literature review ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi penerapan keselamatan dan Kesehatan kerja (SMK3) pada perawat di Rumah Sakit. Penulisan artikel ini menggunakan metode literature review dengan mengumpulkan beberapa artikel dari database Google Scholar dalam kurun waktu 2021-2024. Dari hasil telaah lima literatur, menunjukkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi penerapan SMK3 pada perawat di Rumah Sakit yaitu pengetahuan, sikap, Tindakan, Tingkat Pendidikan, dan kemampuan adaptasi kerja perawat terhadap lingkungan kerja. Baik dan tidaknya penerapan SMK3 perawat di Rumah Sakit tergantung pada faktor internal berupa perilaku perawat dan faktor eksternal berupa Tingkat Pendidikan dan lingkungan kerja perawat.

Kata kunci : Keselamatan dan kesehatan kerja; perawat; rumah sakit

PENDAHULUAN

Rumah sakit sebagai salah satu fasilitas kesehatan yang menyedia-

kan layanan kesehatan kepada Masyarakat berperan penting dalam meningkatkan tingkat kesehatan

Masyarakat. Rumah Sakit juga berkewajiban secara konsisten untuk memberikan perawatan berkualitas tinggi sesuai dengan standar yang diterima (Dea Ananda Br.SK et al., 2024). Pelayanan rumah sakit menyangkut berbagai fungsi pelayanan kesehatan, pendidikan, penelitian dan juga mencakup berbagai tindakan maupun disiplin medis. Rumah sakit juga merupakan tempat kerja yang memiliki potensi terhadap terjadinya kecelakaan kerja. Salah satu pekerja rumah sakit yang berisiko tinggi yaitu pekerja perawat (Meliala et al., 2024).

Perawat sebagai tenaga kesehatan berperan dalam memberikan pelayanan keperawatan kepada pasien selama 24 jam terus menerus di Rumah Sakit. Sehingga perawat dapat menjadi pekerja yang paling berisiko terkena bahaya. Potensi bahaya yang dapat timbul di rumah sakit selain penyakit-penyakit infeksi adalah kecelakaan, radiasi, bahan-bahan kimia berbahaya, gas-gas anastesi, gangguan psikososial, dan ergonomis (Astawa et al., 2024).

Perawat merupakan tenaga kerja yang menerima potensi bahaya lebih tinggi dibandingkan tenaga Kesehatan lainnya di Rumah Sakit (Gusnita et al., 2023). Data mengenai kecelakaan kerja pada perawat ditemukan dalam tiga tahun terakhir di Bali. Data pada tahun 2019 mendapatkan bahwa masih ditemukan perawat yang terpapar limbah Bahan Berbahaya Beracun (B3) di

unit rawat inap, begitu pula dengan insiden tertusuk jarum. Studi terbaru di Bali, bahkan menemukan pada tahun 2022 masih terdapat perawat yang memiliki risiko kecelakaan kerja tinggi oleh karena memiliki perilaku yang tidak baik dalam melakukan penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yakni sebanyak 12,4%. Meskipun persentase rendah, hal ini dapat meningkatkan terjadinya kecelakaan kerja oleh perawat (Astawa et al., 2024).

Kesehatan dan Keselamatan perawat di rumah sakit dipengaruhi oleh penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). SMK3 adalah sistem manajemen yang berfungsi untuk mengatur keselamatan dan kesehatan kerja di suatu industri atau gedung. SMK3 pada suatu rumah sakit mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Bentuk penerapan SMK3 pada perawat dapat berupa merencanakan kegiatan asuhan keperawatan, menyusun kebutuhan yang diperlukan perawat dan membuat perencanaan tentang tugas-tugas yang dijalankan perawat sesuai dengan kemampuannya (Rosmawar et al., 2021).

Penerapan SMK3 oleh perawat dipengaruhi oleh beberapa factor. Bahkan factor tersebut berasal dari factor internal perawat sendiri dan lingkungannya. Faktor perilaku menjadi salah satu factor internal yang mempengaruhi penerapan SMK3 oleh perawat. Penerapan SMK3

harus dilakukan dengan baik agar mengurangi kecelakaan kerja yang berdampak pada perawat itu sendiri dan pasien (Salsabila & Dhamanti, 2023). Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi perawat dalam penerapan keselamatan dan Kesehatan kerja di Rumah Sakit.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode literature review dengan pendekatan deskriptif. Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan beberapa artikel penelitian. Proses pencarian dan pengumpulan literatur dilakukan dengan menggunakan database Google Scholar. Kata kunci

yang dimasukkan menggunakan bahasa indonesia, yaitu “keselamatan dan Kesehatan kerja”, “perawat” dan “rumah sakit”. Adapun kriteria inklusi dalam menentukan artikel, yaitu literatur berupa *original research article* yang dipublikasikan dalam kurun waktu 2021 hingga tahun 2024, artikel tersedia *free access*, dalam bentuk *full text*, serta berbahasa indonesia. Dari 20 literatur yang ditemukan, penulis menentukan lima artikel penelitian yang sesuai dengan kriteria dan dianggap relevan dengan topik pembahasan. Kemudian digabungkan untuk ditelaah dan disimpulkan dalam Literature Review.

HASIL

Tabel 1. Daftar Artikel dan Hasil Telaah

Penulis (Tahun)	Tujuan	Lokasi	Desain	Sampel	Hasil
(Astawa et al., 2024)	Mengidentifikasi dan menganalisis hubungan kemampuan adaptasi kerja perawat dengan penerapan kesehatan dan keselamatan kerja	Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar	kuantitatif korelasional dengan rancangan cross sectional	103 Perawat pelaksana	Sebagian besar perawat memiliki kemampuan adaptasi kerja baik (83,5%), penerapan kesehatan dan keselamatan kerja baik (85,4%), nilai p-value = 0,000; r = 0,780 yang berarti ada hubungan yang signifikan antara kemampuan adaptasi kerja perawat dengan penerapan kesehatan dan keselamatan kerja perawat. Kemampuan adaptasi kerja perawat yaitu kecakapan yang dimiliki oleh perawat dalam membentuk hubungan yang harmonis antara lingkungan dan rekan kerjanya yang berhubungan dengan penerapan kesehatan dan keselamatan kerja untuk mencegah terjadinya insiden kecelakaan kerja pada perawat dan pasien.

(Rosmawar et al., 2021)	Menganalisis faktor yang memengaruhi perilaku perawat terhadap penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja di RSUD Kota Langsa	RSUD Kota Langsa	Survei analitik dengan rancangan cross sectional	82 Perawat	ada pengaruh pengetahuan (p=0,002), sikap (p=0,010), tindakan (p=0,005), persepsi (p=0,028), sarana prasarana (p=0,000) dan dukungan pimpinan (p=0,021) terhadap penerapan SMK3 di RSUD Langsa dan variabel yang paling dominan berpengaruh adalah variabel tindakan
(Azalia et al., 2024)	Menganalisis factor manusia yang berhubungan dengan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja pada perawat di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. A. Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung	Rumah Sakit Umum Daerah Dr. A. Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung	kuantitatif dengan pendekatan cross sectional	140 Perawat	Ada hubungan yang bermakna antara pendidikan (p-value 0,042), pengetahuan (p-value 0,047), sikap (p-value 0,029) dan Tidak ada hubungan yang bermakna antara umur (p-value 0,655), jenis kelamin (p-value 0,069) dan masa kerja (p-value 0,439) dengan penerapan K3 pada perawat di RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung
(Noviyanti & Ningsih, 2021)	Hubungan Perilaku Perawat Dengan Penerapan Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja Di Ruang Penyakit Dalam Rawat Inap Wanita Rumah Sakit X Kota Batam	Rumah Sakit X Kota Batam	kuantitatif analitik menggunakan pendekatan cross sectional study	35 Perawat di Ruang Rawat Inap Wanita	Pengetahuan Tidak memiliki hubungan dengan Penerapan Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (p=0,553), Tetapi Sikap (p=0,006) dan tindakan (p=0,000) memiliki hubungan yang signifikan dengan Penerapan Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja.
(Darma et al., 2024)	Menganalisis faktor yang berhubungan dengan perilaku penerapan keselamatan dan Kesehatan kerja terhadap perawat di Rumah Sakit Dirgahayu Samarinda Kalimantan Timur	Rumah Sakit Dirgahayu Samarinda Kalimantan Timur	kuantitatif dengan pendekatan cross sectional study	55 Perawat	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan berhubungan terhadap penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (p=0,000), sikap berhubungan terhadap penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (p=0,000), tindakan berhubungan terhadap penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (p=0,000)

PEMBAHASAN

Hasil penelitian berdasarkan hasil telaah artikel terpilih bahwa penerapan keselamatan dan Kesehatan kerja (SMK3) pada perawat di beberapa rumah sakit sudah dikategorikan baik. Kategori Baik didapatkan berdasarkan kuesioner terkait pernyataan perawat dalam penerapan SMK3 di Rumah Sakit. Sebagian besar penerapan SMK3 pada perawat di Rumah Sakit dipengaruhi oleh faktor internal perawat, yaitu perilaku perawat. Perilaku perawat terdiri dari pengetahuan, sikap dan Tindakan perawat. Tidak hanya itu, level Pendidikan dan adaptasi kerja perawat juga berhubungan dengan penerapan SMK3 perawat di Rumah Sakit (Salsabila & Dhamanti, 2023).

Pengetahuan memberikan pengaruh terhadap perilaku penerapan sasaran keselamatan pasien sebagai bentuk dari SMK3 di rumah sakit. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa 81,25% perawat yang memiliki pengetahuan baik menerapkan SMK3 di Rumah Sakit dengan kategori baik (Kalsum et al., 2022). Semakin tinggi tingkat pengetahuan perawat maka penerapan SMK3 akan semakin baik. Sehingga perawat dituntut untuk memahami dengan baik mengenai konsep Keselamatan Pasien Rumah Sakit (KPRS) dan enam sasaran keselamatan pasien sebagai bentuk dari budaya SMK3 (Salsabila & Dhamanti, 2023).

Pengetahuan dapat dipengaruhi oleh pengalaman yang diperoleh dari

pengalaman sendiri maupun orang lain. Pengalaman yang diperoleh dapat memperluas pengetahuan seseorang. Pengalaman tersebut dapat berupa Pendidikan yang ditempuh seseorang. Semakin tinggi tingkat pendidikan, maka akan semakin aware kesadaran dalam menerapkan manajemen risiko di tempat kerja. Pendidikan adalah faktor yang mendasar untuk memotivasi terhadap perilaku serta memberikan referensi pribadi dalam pengalaman belajar seseorang. Sehingga tingkat pendidikan seseorang berhubungan dalam tingginya tingkat pengetahuan serta bagaimana seseorang tersebut berperilaku (Noviyanti & Ningsih, 2021).

Sikap dapat menjadi dampak dari peningkatan pengetahuan. Hasil literatur review ini menunjukkan sikap juga menjadi penentu penerapan SMK3 pada perawat di Rumah Sakit. Suatu sikap dapat terbentuk pada individu karena adanya keyakinan akan akibat suatu perilaku. Sikap yang terbentuk ini dapat bersifat positif maupun negatif tergantung pada besarnya pengetahuan. Jadi semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang akan memengaruhi terbentuknya sikap dan selanjutnya diwujudkan dalam bentuk Tindakan. Tindakan ini menggambarkan secara langsung penerapan SMK3 tersebut (Zulfikar Lating et al., 2024).

Penerapan SMK3 pada perawat di Rumah Sakit juga dipengaruhi oleh adaptasi kerja perawat, yaitu kecakapan yang dimiliki oleh

perawat dalam membentuk hubungan yang harmonis antara lingkungan dan rekan kerjanya. Kemampuan adaptasi perawat menjadi salah satu tonggak minimnya kecelakaan kerja perawat yang searah dengan meningkatkan outcome kesembuhan. Hal ini terjadi karena perawat yang mampu beradaptasi dengan baik akan meningkatkan kinerja dan produktivitas kerjanya sehingga keselamatan pasien juga meningkat. Kemampuan adaptasi perawat secara signifikan berkontribusi terhadap insiden kecelakaan kerja yang minimum pada perawat dalam memberikan pelayanan keperawatan. Semakin baik kemampuan adaptasi kerja yang dilakukan perawat, maka semakin

baik pula penerapan kesehatan dan keselamatan kerja yang dilakukan oleh perawat (Astawa et al., 2024).

KESIMPULAN

Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada perawat di Rumah Sakit sudah termasuk dalam kategori baik. Baik dan tidaknya juga dapat dipengaruhi oleh faktor internal perawat, yaitu perilaku perawat. Perilaku perawat terdiri dari pengetahuan, sikap dan Tindakan perawat. Tidak hanya itu, faktor eksternal juga memberikan hubungan terhadap penerapan SMK3 perawat seperti level Pendidikan dan kemampuan adaptasi kerja perawat terhadap lingkungan kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Astawa, I. M. A., Wati, N. M. N., & Wati, K. L. (2024). Hubungan Kemampuan Adaptasi Kerja dengan Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Perawat. *Holistic Nursing and Health Science*, 6(2), 96–106. <https://doi.org/10.14710/hnhs.6.2.2023.96-106>
- Azalia, M., Sari, F. E., Nuryani, D. D., & Riyanti. (2024). Analysis Of Human Factors Related To The Implementation Of Occupational Safety and Health In Nurses At RSUD DR. A. Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 7(1), 68–81.
- Darma, Thamrin, Y., Multazam, M., Arman, & Suharni. (2024). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Perawat Dalam Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 14(1), 81–90. <http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/PSKM>
- Dea Ananda Br.SK, Nur Asiyah Siregar, & Sri Hajjah Purba. (2024). Literature Review: Kepatuhan Perawat Dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri

- (APD). *Journal of Educational Innovation and Public Health*, 2(3), 84–93. <https://doi.org/10.55606/innovation.v2i3.2973>
- Gusnita, E., Lestari, Y., Yetti, H., Firdawati, Silvia, N., & Azkha, N. (2023). Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2023. *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 8(3), 658–675.
- Kalsum, U., Asriwati, & Moriza, T. (2022). Faktor - Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Penerapan Keselamatan Pasien Di Ruang Rawat Inap Rsu Permata Madina Panyabungan. *Miracle Journal*, 2(1), 210–226.
- Meliala, A., Ilham, M. A., Sagala, N. B., Sakit, A. R., Masyarakat, K., Kesehatan Helvetia, I., Kesehatan, B., & Kerja, K. (2024). Hubungan Perilaku Perawat terhadap Penerapan Budaya K3 di Instalasi Rawat Inap RSUD Dr. R.M. Djoelham Binjai Tahun 2022. In *Jurnal Pembaruan Kesehatan Indonesia* (Vol. 1, Issue 1).
- Noviyanti, & Ningsih, E. S. (2021). Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Perawat Terhadap Penerapan Program Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Di Rumah Sakit. *Public Health and Safety International Journal*, 1(1), 33–44.
- Rosmawar, Asriwati, & Rifai, A. (2021). Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Perawat Terhadap Penerapan Sistem Manajemen Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Di RSUD Langsa. *Jurnal Kesmas Prima Indonesia*, 3(2), 39–46.
- Salsabila, A. N., & Dhamanti, I. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perawat Dalam Penerapan Keselamatan Pasien Di Rumah Sakit: Literature Review. *Jurnal Ners Universitas Pahlawan*, 7(1), 524–530. <http://journal.stkiptam.ac.id/index.php/ners>
- Zulfikar Lating, Ira Deseilla Pawa, & Ira Sandi Tunny. (2024). Gambaran Perilaku Perawat Dalam Penerapan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja. *Termometer: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan Dan Kedokteran*, 2(3), 87–97. <https://doi.org/10.55606/termometer.v2i3.4064>